



# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA PELAJARAN PAI DI SMA YPI TUNAS BANGSA PALEMBANG

**Feri Ardiansah**

*STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung  
Jl. K. H. Ahmad Dahlan KM 4 Desa Mangkol  
Kec. Pangkalanbaru, Bangka Tengah, Kep. Bangka Belitung  
Email: feri.ardiansah@stkipmbb.ac.id*

## Article History

*Received: 10 Sept 2018*

*Accepted: 04 Nov 2018*

*Published: 15 Juni 2019*

## Keywords

*Media Video, Minat  
Belajar, Hasil belajar*

## Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh video terhadap minat dan hasil belajar, serta untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah true experimental design dengan desain Pretest-Posttest Control Group Design. Teknik pengambilan sampel dengan Cluster Random Sampling. Kelas eksperimen mendapat pembelajaran menggunakan media video, kelas kontrol tidak menggunakan media video. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan tes. Untuk mengetahui pengaruh video terhadap minat belajar dalam penelitian ini menggunakan uji t, karena itu hasil uji signifikan secara statistik, dengan demikian kita dapat menolak hipotesis nol dimana tidak ada perbedaan rata-rata pengaruh video terhadap minat belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk pengaruh video terhadap hasil belajar menggunakan uji t, karena itu hasil uji signifikan secara statistik, dengan demikian kita dapat menerima hipotesis alternatif dimana ada perbedaan rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji hipotesis ketiga terdapat hubungan positif antara minat dan hasil belajar. Berdasarkan pembahasan, penulis menyarankan pada pihak sekolah agar mengupayakan melengkapi peralatan atau media untuk kelancaran proses pembelajaran, memotivasi guru-guru untuk meningkatkan kreativitas dalam menciptakan pembelajaran dan menyenangkan, hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan pertimbangan untuk penelitian dimasa akan datang dalam mengembangkan dan memperluas lingkup media pembelajaran Pendidikan Agama Islam

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang baik ditandai dengan adanya interaksi antara komponen dalam pembelajaran, dimana komponen-komponen yang berperan dalam suatu proses pembelajaran antara lain: guru, siswa, media, metode, perlengkapan, peralatan dan lingkungan kelas yang terarah pada tujuan pencapaian pembelajaran itu sendiri. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, guru berperan sebagai pengantar dan siswa sebagai penerima pesan. Perkembangan teknologi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses

pembelajaran. Dengan menguasai media-media pembelajaran yang populer tersebut, para guru dapat menempatkan dan memposisikan secara kreatif dalam rancangan pembelajaran yang menarik dan kreatif.

Video merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI salah satunya Fikih, walaupun video memiliki kelemahan seperti kesulitan mendapatkan dan memproduksi, namun media video memiliki keunggulan dibandingkan media lainnya dan sesuai untuk di gunakan dalam pembelajaran Fikih.

Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kompetensi menjelaskan tatacara pengurusan jenazah akan membahas bagaimana memandikan, mengafani, menyalatkan dan menguburkan jenazah. Kegiatan pembelajaran tersebut secara lisan sulit untuk di ingat dan di pahami, maka seharusnya dalam penyampaian materi dipilih metode pembelajaran yang benar-benar tepat agar semua pesan yang ingin disampaikan guru dapat diterima secara total oleh siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara informal penulis dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang, diketahui bahwa selama ini pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional. Pada mata pelajaran PAI selama ini hanya menggunakan papan tulis, gambar yang dibuat secara manual dan ceramah saja. Sehingga siswa tidak mengerti terhadap pelajaran yang telah disampaikan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal inilah pada saat mengikuti proses belajar mengajar mengakibatkan siswa kurang berminat dan siswa kebanyakan tidak fokus seperti mengantuk, lesu, dan kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) rendah.

Oleh karena itu dalam pembelajaran PAI perlu digunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan media video. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harmadi (2010), yaitu Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Lais Musi Banyu Asin menyatakan ada pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh video terhadap minat dan hasil belajar, serta untuk mengetahui hubungan minat terhadap hasil belajar siswa.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *true experimental design* dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*, yaitu pada desain ini kelas eksperimen dan kelas kontrol dipilih secara random. Desain ini dapat dilihat dalam gambar 1:

|    |                |   |                |
|----|----------------|---|----------------|
| R1 | O <sub>1</sub> | X | O <sub>2</sub> |
| R2 | O <sub>3</sub> | - | O <sub>4</sub> |

Gambar 1 : Desain Penelitian

Dimana O<sub>1</sub> adalah nilai *Pretest* kelas eksperimen, O<sub>2</sub> adalah nilai *posttest* kelas eksperimen, O<sub>3</sub> adalah nilai *pretest* kelas kontrol O<sub>4</sub> adalah Nilai *posttest* kelas kontrol dan X adalah Perlakuan (*treatment*), yaitu berupa penggunaan media video.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Cluster Random Sampling*. *Cluster random sampling* adalah cara pengambilan sampel secara random (acak) yang didasarkan pada kelompok atau kelas, tidak didasarkan anggota-anggotanya. sembilan kelas/kelompok tersebut

memiliki kemampuan yang hampir sama, sehingga pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara diundi, tidak didasarkan pada pertimbangan yang lain.

Kelompok eksperimen menggunakan media video sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan media video. Sebelum diberikan perlakuan, masing-masing kelompok diberikan *pre-test* terlebih dahulu yang dilanjutkan dengan pemberian perlakuan penggunaan media video pada kelas eksperimen dan media powerpoint pada kelas kontrol. Selanjutnya masing-masing kelas kemudian diberikan *post-test* untuk melihat hasil dari perlakuan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMA YPI Tunas Bangsa Palembang yang berjumlah 387 siswa. Untuk Sampel 100 siswa dengan rincian, kelompok eksperimen 50 siswa dan kelompok kontrol 50 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen angket dan tes hasil belajar. Untuk pengolahan data menggunakan SPSS 16. Uji Hipotesis dengan menggunakan Uji t dan Analisa Regresi Sederhana.

## HASIL

### Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 4 kali pertemuan dengan materi “Pengurusan Jenazah”. Penelitian melakukan uji coba instrument di kelas XI IPA1 dengan siswa berjumlah 47 orang di tempat yang sama. Pertemuan pertama dilakukan pretest dikelas eksperimen dan kelas kontrol, pertemuan keempat dilakukan post test untuk melihat hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### Uji Normalitas dan Homogenitas

Untuk mengetahui apakah sebaran data mempunyai sebaran normal atau tidak secara analitik yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk sampel yang banyak. Apabila data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*, (Santoso, 2012:17). Dalam penelitian ini jumlah sampel 100, untuk kelompok eksperimen berjumlah 50 siswa dan kelompok kontrol berjumlah 50 siswa. Hasil uji normalitas angket minat terdapat pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Normalitas Data Angket Minat**

| Angket minat | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |         |
|--------------|---------------------------------|----|---------|
|              | Statistic                       | Df | p-value |
| Eksperimen   | 0.115                           | 50 | 0.095   |
| Kontrol      | 0.118                           | 50 | 0.080   |

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah dari SPSS 16

Pada tabel 1 di atas diperoleh data angket minat belajar untuk kelas eksperimen signifikansi p-value = 0,095, > 0,05, sehingga p-value >  $\alpha$  dengan demikian data berdistribusi normal. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh signifikansi p-value = 0,080, > 0,05. sehingga p-value >  $\alpha$  dengan demikian data berdistribusi normal.

Dan adapun hasil uji normalitas tes hasil belajar terdapat pada tabel 2 berikut :

**Tabel 2. Normalitas Data Hasil Belajar**

| Hasil belajar | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |         |
|---------------|---------------------------------|----|---------|
|               | Statistic                       | Df | p-value |
| Eksperimen    | 0.110                           | 50 | 0.185   |

|         |       |    |       |
|---------|-------|----|-------|
| Kontrol | 0.113 | 50 | 0.153 |
|---------|-------|----|-------|

Pada tabel 2 di atas diperoleh data hasil belajar untuk kelas eksperimen signifikansi  $p\text{-value} = 0,110, > 0,05$ , sehingga  $p\text{-value} > \alpha$  dengan demikian data berdistribusi normal. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh signifikansi  $p\text{-value} = 0,113, > 0,05$ , sehingga  $p\text{-value} > \alpha$  dengan demikian data berdistribusi normal.

Sedangkan hasil uji homogenitas data angket minat dan tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3. Homogenitas Data**

| Variabel      | Signifikansi Uji F | Keterangan |
|---------------|--------------------|------------|
| Minat Belajar | 0,966              | Homogen    |
| Hasil Belajar | 0,448              | Homogen    |

Dari tabel 3 tersebut, diperoleh signifikansi dari uji F untuk Minat belajar didapat 0,966 dan hasil belajar didapat 0,448. Karena nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelompok data minat dan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama.

### Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini diuji dengan teknik *Independent Sample T Test* untuk hipotesis 1 dan 2, sedangkan untuk hipotesis 3 diuji dengan regresi sederhana.

Uji t ini digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh media video (X) terhadap minat (Y1) dan hasil belajar (Y2). Apabila nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 98 pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Dalam penelitian ini ada satu variabel independent (media video) yang di uji pengaruhnya terhadap dua variabel dependen yaitu minat belajar dan hasil belajar siswa pada kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan menggunakan perhitungan SPSS versi 16 sebagai berikut:

### Hasil Uji Hipotesis 1

Untuk menguji hipotesis 1, pengaruh penggunaan media video terhadap minat belajar adalah sebagai berikut: Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Pada uji t minat belajar siswa dapat kita lihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Independent Samples T Test Minat Belajar**

| Minat                       | Levene's Test for Equality of Variances | t-test for Equality of Means |        |        |
|-----------------------------|-----------------------------------------|------------------------------|--------|--------|
|                             | F                                       | Sig.                         | T      | Df     |
| Equal variances assumed     | 7.035                                   | .009                         | 15.353 | 98     |
| Equal variances not assumed |                                         |                              | 15.353 | 88.505 |

Dari Tabel 4 diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah 15,353 dan signifikan 0,009.  $t_{tabel}$  pada signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ )  $n-2$  atau  $100-2=98$ . Hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. Kriteria pengujian sebagai berikut: Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Berdasar signifikansi: Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  
Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,353 > 1,984$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,009 > 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai minat antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Dari perhitungan SPSS dapat pula diketahui bahwa rata-rata nilai minat kelas eksperimen lebih tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa adanya perlakuan memberikan andil dalam peningkatan minat belajar siswa.

Dilihat dari *mean* (rerata) *gain score* minat belajar, diketahui bahwa rerata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rerata kelas kontrol. Perbedaan *mean gain score* minat belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

**Tabel 5. Mean Gain Score Minat Belajar**

| Kelompok   | Mean Gain Score |
|------------|-----------------|
| Eksperimen | 12,2800         |
| Kontrol    | 4,7800          |

Berdasarkan Tabel 5 tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan media video dalam pembelajaran PAI terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang.

### Hasil Uji Hipotesis 2

Pada uji t hasil belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Independent Samples T Test Hasil Belajar**

| Hasil                       | Levene's Test for Equality of Variances | t-test for Equality of Means |        |        |
|-----------------------------|-----------------------------------------|------------------------------|--------|--------|
|                             | F                                       | Sig.                         | T      | Df     |
| Equal variances assumed     | 7.453                                   | .008                         | 10.220 | 98     |
| Equal variances not assumed |                                         |                              | 10.220 | 78.476 |

Dari Tabel 6 tersebut, diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah 10,220 dan signifikansi 0,008.  $t_{tabel}$  pada signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-2$  atau  $100 - 2 = 98$ . Hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 kriteria pengujian sebagai berikut: Jika  $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan Jika  $-t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Berdasar signifikan: Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,220 > 1,984$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,008 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari perhitungan SPSS dapat pula diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa adanya perlakuan memberikan andil dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Dilihat dari *mean* (rerata) *gain score* hasil belajar, diketahui bahwa rerata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rerata kelas kontrol. Perbedaan *mean gain score* hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

**Tabel 7. Mean Gain Score Hasil Belajar**

| Kelompok   | Mean Gain Score |
|------------|-----------------|
| Eksperimen | 19,1372         |
| Kontrol    | 8,8800          |

Berdasarkan Tabel 7 tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan media video pada pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang.

### Hasil Uji Hipotesis 3

Untuk menguji hipotesis 3, hubungan antara minat dan hasil belajar siswa dengan penggunaan media video pada pelajaran PAI menggunakan analisis regresi dengan program SPSS versi 16 seperti pada Tabel 8 berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Minat dan Hasil belajar**

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .868 <sup>a</sup> | .753     | .748              | 1.82060                    |

**Tabel 9. Output Coefficients Uji Regresi**

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)  | 5.102                       | 1.164      |                           | 4.384  | .000 |
| Minat belajar | 1.117                       | .092       | .868                      | 12.087 | .000 |

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dari Tabel 8 tersebut, diketahui nilai R yaitu korelasi antara variabel minat dan hasil belajar sebesar 0,868. Hal ini berarti terjadi hubungan positif yang sangat erat, karena nilai mendekati 1. Sedangkan nilai  $R^2$  sebesar 0,753, artinya presentase sumbangan pengaruh variabel minat terhadap hasil belajar sebesar 75%, sedangkan sisanya sebesar 25% dipengaruhi oleh variabel lain.

Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:  
 $Y = 5,102 + 1,117$

Arti angka-angka pada persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) adalah 5,102; artinya jika minat bernilai 5 (lima), maka hasil belajar bernilai positif, yaitu 5,102. Nilai koefisien regresi variabel minat (b) bernilai positif, yaitu 1,117; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan minat sebesar 1 poin, maka hasil belajar juga akan meningkat sebesar 1,117.

Dari Tabel 9 tersebut, diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,087, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n - 2$  yaitu  $50 - 2 = 48$ . Hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2,011, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,087 > 2,011$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berpengaruh terhadap hasil belajar secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat Belajar Siswa

Untuk melihat pengaruh penggunaan media video terhadap minat dan hasil belajar, dari hasil perlakuan dalam penelitian dapat dilihat dari presentase siswa dari kelas yang menggunakan media video (kelas eksperimen) dan kelas yang tidak menggunakan media video (kelas kontrol). Untuk kelas yang menggunakan media video, presentase minat belajar siswanya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelas yang tidak menggunakan media video.

Pengaruh penggunaan media video dilihat dari kategori minat belajar berdasarkan tabel 17 menunjukkan bahwa dengan penggunaan media video, didapat nilai minat siswa pada kelas eksperimen kategori : sangat tinggi (2%), dan tinggi (98%), sedangkan Minat siswa pada kelas yang tidak menggunakan media video (kelas kontrol) yaitu minat sangat tinggi (0), tinggi (98%) dan cukup tinggi (2%).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media video berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Arsyad (2011:15), mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dengan media pembelajaran siswa dapat melihat dan mendengar pesan-pesan yang disampaikan guru dibandingkan dengan tanpa media.

Menurut Midun dalam Asyhar (2011:41) menyatakan bahwa, media pembelajaran dapat menambah kemenarikan tampilan sehingga meningkatkan motivasi dan minat serta mengambil perhatian peserta didik untuk fokus mengikuti materi yang disajikan, sehingga diharapkan efektifitas belajar meningkat pula.

Guru tidak hanya menyediakan kondisi seperti mengatur proses, mengatur kegiatan belajar mengajar atau membantu siswa dalam mengembangkan keinginannya, tetapi juga motivator dan fasilitator dalam pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru menyediakan fasilitas berupa media untuk membelajarkan siswa tentang suatu proses dan menjelaskan fenomena yang ada. Hal ini terbukti bahwa minat belajar siswa meningkat dengan penggunaan media video.

#### **Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa penggunaan media video mempengaruhi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,220 > 1,984$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,008 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai hasil belajar antara sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk kelas yang menggunakan media video, persentase hasil belajar siswanya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelas yang tidak menggunakan media video, dapat dilihat pada Tabel 18 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas menggunakan media video sangat baik (18%), baik (62%), dan cukup (20%), sedangkan hasil belajar siswa pada kelas yang tidak menggunakan media video kategori sangat baik (8%), baik (48%), cukup (38%), dan kurang (6%).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media video berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini seperti yang diutarakan oleh Miarso (2009:459), bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kualitas pembelajaran memerlukan berbagai upaya untuk mewujudkannya. Upaya tersebut dengan berbagai komponen yang terlibat di dalam pembelajaran, salah satu diantaranya adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Felton, et al dalam Asyhar (2011:15), menunjukkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran secara signifikan mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar.

Dari uraian tersebut, ternyata bahwa guru yang mampu mengupayakan aktivitas siswa berupa minat akan berdampak terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

Dalam hal ini berbagai jenis minat dalam mempelajari materi PAI akan lebih berhasil apabila didukung oleh peran guru bagaimana mendesain pembelajaran yang bisa menumbuhkan atau memperkuat minat tersebut. Sebagaimana hasil dari penelitian ini dengan menggunakan media video, suatu media yang banyak digemari siswa agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, didapatkan bahwa minat belajar siswa kelas eksperimen meningkat dan terlihat berdampak pula terhadap meningkatnya hasil belajar yang di raih setiap siswa.

#### **Hubungan Minat Dan Hasil Belajar**

Berdasarkan tabel 15 Hasil variabel Y1 (Minat Belajar ) dengan Y2 (Hasil Belajar) di peroleh R sebesar 0,868 yang artinya korelasi antara variabel minat dan hasil belajar memiliki hubungan positif yang sangat erat, karena nilai mendekati 1. Hal ini berarti hubungan minat belajar terhadap hasil belajar menunjukkan hubungan yang positif, maka  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak artinya signifikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap minat belajar siswa kelas XI pada pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang dengan menggunakan uji t. Dilihat dari tabel 11 diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah 15,353 dan signifikan 0,009.  $t_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 : 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-2$  atau  $100-2=98$ . Hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,353 > 1,984$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,009 < 0,05$ ) maka  $H_o$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai minat antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.
2. Terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar kelas XI pada pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. Dilihat dari Tabel 13, diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah 10,220 dan signifikansi 0,008.  $t_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 : 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-2$  atau  $100 - 2 = 98$ . Hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,220 > 1,984$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,008 < 0,05$ ) maka  $H_o$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen;
3. Terdapat hubungan positif antara minat dan hasil belajar siswa kelas XI pada pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. Dilihat dari Tabel 15, diketahui nilai R yaitu korelasi antara variabel minat dan hasil belajar sebesar 0,868. Hal ini berarti terjadi hubungan positif yang sangat erat, karena nilai mendekati 1. Sedangkan nilai  $R^2$  sebesar 0,753, artinya presentase sumbangan pengaruh variabel minat terhadap hasil belajar sebesar 75%, sedangkan sisanya sebesar 25% dipengaruhi oleh variabel lain.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Asyhar, Rayandra. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Harmadi. 2010. *Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Lais Musi Banyuasin*. Tesis yang tidak diterbitkan. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Miarso, Yusufhadi. (2009). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana
- Santoso, Singgih. (2012). *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media